

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi pajak, pemeriksaan pajak, kejelasan undang – undang perpajakan, dan filsafat negara terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak pada KPP Pratama Jatinegara Jakarta Timur. Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Pemahaman Akuntansi Pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar $5,477 > t_{tabel}$ 2,023 dengan p value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Pemahaman Akuntansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya Wajib Pajak yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi pajak yang tinggi maka Wajib Pajak akan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Pemeriksaan Pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,080 > t_{tabel}$ 2,023 dengan p value $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Pemahaman Akuntansi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya semakin bila semakin banyak Wajib Pajak yang diperiksa, maka Wajib Pajak akan patuh dalam membayar pajaknya.
3. Kejelasan Undang-undang Perpajakan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,532 > t_{tabel}$ 2,023 dengan p value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Kejelasan Undang-undang Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya undang – undang perpajakan yang jelas dan mudah untuk dipahami oleh Wajib Pajak atau Fiskus, akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

4. Filsafat Negara memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,912 > t_{tabel} 2,023$ dengan $p\ value$ $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Filsafat Negara terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya bila segala hak Wajib Pajak dipenuhi oleh pemerintah, maka Wajib Pajak juga akan memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak.

5.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian Wajib Pajak pada KPP Pratama Jatinegara Jakarta Timur, sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek yang berbeda.
2. Responden Wajib Pajak KPP Pratama Jatinegara Jakarta Timur hanya Wajib Pajak yang sedang melaporkan SPTnya di KPP.
3. Penelitian ini dilakukan pada saat pelaporan SPT Tahunan sehingga tidak banyak kuesioner yang kembali dan dapat dijadikan sampel untuk data penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Memperbaiki kuesioner untuk memperoleh hasil penelitian yang baik.

3. Mengingat keterbatasan peneliti, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih aktif dan kreatif dalam pencarian data agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan data yang lebih dari cukup.
4. Untuk pihak Kantor Pelayanan Pajak hendaknya lebih sering diadakan penyuluhan atau sosialisasi dan pemeriksaan pajak yang diadakan secara berkala agar para Wajib Pajak menyadari dan mematuhi peraturan perpajakan.
5. Menambahkan indikator penelitian *membayar pajak terutang tepat pada waktunya* untuk variabel kepatuhan wajib pajak.